



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS WAHID HASYIM 2001-2025

**YAYASAN PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA
(YPTNU) JAWA TENGAH
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
TAHUN 2001**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
TAHUN 2000-2025**



UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Semarang
Telp.Fax (024) 8505680-8505681
Website: www.unwahas.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

**DOKUMEN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
TAHUN 2000 – 2025**

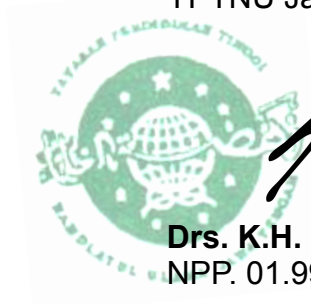
Setelah memperhatikan pertimbangan dari Senat Universitas Wahid Hasyim Semarang dan Yayasan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Jawa Tengah, dengan ini Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2000-2025 ditetapkan dan disahkan untuk diberlakukan.

Ditetapkan di : Semarang

Tanggal : 13 Desember 2000

Ketua Yayasan

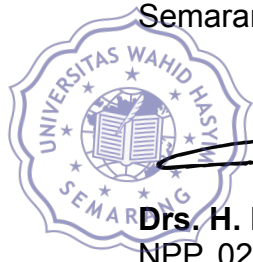
YPTNU Jawa Tengah



Drs. K.H. Syamsudin Anwar
NPP. 01.99.0.0001

Rektor

Universitas Wahid Hasyim
Semarang



Drs. H. Noor Achmad, M.A.
NPP. 02.00.1.007

KATA PENGANTAR

Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) sebagai perguruan tinggi yang dibidani oleh Nahdlatul Ulama memiliki peran dan fungsi strategis dalam pembangunan manusia seutuhnya, sehingga eksistensi dan pengembangannya memerlukan langkah-langkah strategis dari berbagai aspek agar standar kualitas dapat dicapai secara maksimal.

Disamping itu, untuk mencapai visi, misi dan tujuan Unwahas, operasionalisasinya memerlukan rencana pengembangan jangka panjang sebagai panduan bagi pengelola untuk melaksanakannya melalui tahapan-tahapan pencapaian sasaran. Untuk maksud tersebut, perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) selama 25 tahun (2000-2025).

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini memuat rencana pengembangan jangka panjang untuk menjadi acuan dalam rencana jangka menengah atau disebut Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya menjadi acuan operasional tahunan yang disebut Rencana Operasional (Renop).

Rencana Induk Pengembangan ini disusun secara sistematis untuk mencapai kondisi ideal yang telah dicanangkan, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya pergeseran selaras dengan dinamika tuntutan zaman.

Semarang, Desember 2000

Rektor,

Drs. H. Noor Achmad, MA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I : PENDAHULUAN	4
BAB II : SEJARAH BERDIRINYA UNWAHAS	8
A. Proses Berdirinya Yayasan	8
B. Proses Berdirinya Unwahas	8
BAB III : KEBIJAKSANAAN DASAR	11
A. Dasar	11
B. Fungsi dan Tujuan	11
C. Sasaran	12
D. Halauan	13
BAB IV : DASAR PERENCANAAN	14
A. Dasar.....	14
B. Visi	14
C. Misi	14
D. Tujuan	15
E. Isu Strategi	15
F. Strategi Pengembangan	16
BAB V : RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK	17
A. Rencana Pengembangan bidang Pendidikan	17
1. Program Pendidikan	17
2. Sistem Pendidikan	19
3. Kurikulum	20
4. Sumber Calon Mahasiswa	20
5. Mahasiswa Baru	21
6. Lulusan	21
7. Putus Sekolah	22
B. Rencana Pengembangan bidang Penelitian	23
C. Rencana Pengembangan bidang Pengabdian Masyarakat	24
D. Rencana Pengembangan Keahasiswaan	25
E. Rencana Kerjasama Akademik	25
BAB VI : RANGKUMAN AKADEMIK	
.....	27
A. Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Kurikulum	29
B. Sarana, Prasarana dan Daya Tampung	29
BAB VII : RENCANA PENGEMBANGAN SDM	30

	A. Rencana Pengembangan 2000-2025	31
	B. Indikator Kinerja	31
BAB VIII	: RENCANA PENGEMBANGAN FISIK DAN PEMBIAYAAN	38
BAB IX	: PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia, terutama kemampuan mereka dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan pasar bebas. Upaya ini diperlukan dalam rangka mewujudkan kualitas manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional agar menjadi manusia unggul.

Islam sebagai salah satu agama dengan pemeluk terbesar di Indonesia memiliki ajaran universal (*syamil*) dan komprehensif (*kamil*), namun kesempurnaan tersebut masih pada tataran ajarannya secara teoritis dan belum membumi secara implementatif sehingga sumber daya manusia muslim belum siap (mampu) berdampingan dan berdiri tegak bersama masyarakat lain (negara maju) dalam kerja sains dan teknologi.

Penduduk muslim di Indonesia secara umum masih memiliki sikap atau wawasan tradisional dan kurangnya inovasi dalam meraih kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Terlebih bagi warga Nahdliyin yang notabene paling besar kuantitas pemeluknya belum banyak mengelola lembaga pendidikan tinggi umum. Pada hal lembaga pendidikan tinggi inilah yang dapat memacu peningkatan sumber daya warga besar Nahdlatul Ulama (NU) sehingga pada akhirnya dapat memiliki kontribusi bagi terwujudnya kualitas bangsa di masa depan.

Di dalam Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama bab IV pasal 6 ditetapkan bahwa dalam upaya mencapai tujuan Nahdlatul Ulama, salah satu usahanya adalah di bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan. Untuk terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan

kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga mampu membina dan mengembangkan manusia muslim yang bertaqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil, serta berguna bagi agama, bangsa dan negara, perlu dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. Keputusan NU tersebut ternyata selalu diamanatkan dalam setiap Mukhtar NU dan pada konferensi-konferensi wilayah NU yang dituangkan dalam setiap program kerjanya.

Perguruan tinggi memiliki peran yang strategis dalam membangun bangsa melalui fungsi transformasi ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Terlebih pada era globalisasi yang rentan terhadap persaingan bebas antar bangsa, yang dapat menjadi peluang bagi negara yang siap menghadapi, dan dapat menjadi ancaman bagi negara yang tidak siap menghadapinya.

Atas dasar pemikiran dan realitas tersebut, pendirian Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) menjadi kebutuhan primer yang sangat mendesak sebagai institusi yang dapat meningkatkan kualitas warga NU. Dengan demikian, Universitas Wahid Hasyim sebagai perguruan tinggi yang berbasis ilmiah-religius, berperan serta dalam menjawab tantangan globalisasi tersebut melalui usahanya mencetak cendekiawan profesional, bertaqwa dan berbudaya. Wujud nyata peran tersebut adalah dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengedepankan kualitas akademik yang didasari etika Islam Ahl Sunnah Waljama'ah.

Dalam pengembangan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wahid Hasyim Semarang mengacu amanah alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mengedepankan lingkungan organisasi yang sehat, dan memiliki kemampuan untuk merespon dinamika lingkungan, baik lokal, regional, nasional, maupun global secara tepat. Untuk itu, Universitas Wahid Hasyim diharapkan mampu membaca situasi lingkungan secara tepat, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan mampu memanfaatkan untuk kepentingan bangsa dengan menggunakan filter Islami.

Sebagai wujud nyata perguruan tinggi yang sehat, Universitas Wahid Hasyim memiliki *character building* yang memiliki kemampuan: (1)

mewujudkan visi dan misi; (2) mengembangkan kebebasan akademik,(3) menghargai inovasi dan kreativitas; (4) memberdayakan sivitas akademika untuk berbagi pengetahuan dan bekerja demi keberhasilan organisasi; (5) secara sistemik mendorong pendekatan proaktif dalam mengelola organisasi yang efektif dan efisien; (6) membekali civitas akademika untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang relevan dengan visi dan misi organisasi; (7) melakukan mekanisme penjaminan mutu (*quality assurance*) yang bertumpu pada evaluasi diri dan evaluasi eksternal; (8) meningkatkan kualitas kehidupan sivitas akademika untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin; (9) melakukan integrasi ilmu ke-Islaman sebagai ruh ilmu kontemporer sebagai wujud kreatifitas akademik dan kontribusi ilmiah; dan (10) memegang teguh pada etika kerja Islami yang dijadikan dasar berkarya bagi segenap civitas akademika.

Untuk menjamin linearitas orientasi pendidikan terhadap dinamika lingkungan, Universitas Wahid Hasyim berusaha responsif terhadap isu-isu strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi dewasa ini meliputi lima isu, antara lain: *Pertama*, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi, terutama untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri, unggul, berdaya saing dan religius. *Kedua*, tata pamong universitas yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah adanya rencana strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen. *Ketiga*, perguruan tinggi harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain: kerjasama dengan industri, pelibatan Pemerintah Daerah, kemitraan dengan Pemerintah Pusat (Kementerian Pendidikan Nasional dan/atau Kementerian Agama) dengan berpegang pada norma-norma akademik dan Islam. *Keempat*, sumberdaya manusia merupakan unsur strategis. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan, khususnya PTS pada waktu bersamaan kekurangan jumlah staf yang kompeten, sehingga dapat berakibat tingkat produktifitas dan kualitas masih kurang. *Kelima*, penjaminan mutu merupakan issue yang strategis dan sangat

penting, karena kualitas merupakan hal utama bagi pengguna, sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik. Universitas Wahid Hasyim Semarang berkewajiban merespon isu-isu strategis tersebut **untuk menjadi universitas unggul dan rujukan bagi masyarakat pada tahun 2025.**

Untuk mencapai tujuan pendirian dan pengembangan Unwahas, diperlukan visi, misi, dan tujuan Unwahas disertai Rencana Induk Pengembangan (RIP) sebagai rencana jangka panjang untuk menjadi acuan pengelolaan dan pengembangan universitas oleh sivitas akademika, khususnya para pengelola dalam rentang waktu 25 tahun ke depan. RIP ini berlaku mulai berdiri Unwahas yaitu 8 Agustus 2000 sampai dengan Juli 2025. Dari RIP tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Jangka Menengah atau dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) dalam rentang waktu 5 (lima) tahun atau 4 (empat) tahun sesuai dengan masa jabatan Rektor. Untuk Renstra I dan II disepakati dalam rentang waktu 5 (lima) tahun, dengan alasan untuk penguatan internal. Selanjutnya untuk renstra III dan seterusnya dapat disesuaikan dengan masa jabatan rektor selama 4 (empat) tahun. Dari Renstra kemudian dijabarkan operasionalisasinya sebagai rencana jangka pendek yang berlaku setiap tahun atau dikenal dengan Rencana Operasional (Renop) Unwahas. Visi, Misi, dan tujuan serta RIP, Renstra dan Renop selanjutnya menjadi acuan setiap fakultas, jurusan dan program studi di lingkungan Unwahas.

Untuk penyusunan Renstra terdapat rentang waktu yang ditetapkan dalam 6 (enam) periode Renstra sebagai berikut:

1. Renstra I = Periode Agustus 2000 - Juli 2005: Menjadi Universitas Unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja dengan penguatan sarana prasarana dan SDM dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan regional;
2. Renstra II = Periode Agustus 2005 - Juli 2009: Menjadi Universitas Unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja dengan pengembangan keilmuan dan pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak di kawasan regional dan nasional;

3. Renstra III = Periode Agustus 2009 - Juli 2013: menjadi Universitas Unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja dengan penguatan dan pengembangan sarana, prasarana, SDM, keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat di kawasan regional dan nasional;
4. Renstra IV = Periode Agustus 2013 - Juli 2017: menjadi Universitas unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja dengan penguatan standar pendidikan tinggi di kawasan regional, nasional dan internasional;
5. Renstra V = Periode Agustus 2017 - Juli 2021: menjadi Universitas unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja dengan penguatan kolaborasi internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi;
6. Renstra VI = Periode Agustus 2021 - Juli 2025: menjadi Universitas unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja di kawasan nasional dan internasional pada tahun 2025.

BAB II

SEJARAH UNWAHAS

A. Berdirinya Yayasan

Sebelum perguruan tinggi diajukan pendiriannya, disyaratkan adanya badan hukum Yayasan sebagai badan penyelenggaranya. Untuk memenuhi syarat pendirian tersebut sekaligus merealisasikan amanat Anggaran Dasar NU terkait pendirian perguruan tinggi, maka tanggal 7 Mei 1999 didirikan Yayasan Pendidikan Tinggi NU Jawa tengah dengan Akte Notaris Tri Joko Subandrio, SH no. 13 tahun 1999.

Berdasarkan konsultasi dengan Ketua Umum PBNU (KH Abdurrahman Wahid) diperintahkan agar dalam kepengurusan yayasan diatur hubungan hirarki antara Yayasan dengan PBNU dan PWNU Jawa Tengah. Untuk keperluan tersebut, PBNU menunjuk 3 (tiga) dan PWNU juga 3 (tiga) orang untuk duduk sebagai badan pendiri, disamping 9 (sembilan) orang pendiri, sehingga pendiri Yayasan berjumlah 15 orang, seperti tertuang dalam Akte Notaris No. 56 tertanggal 9 Nopember 1999. Dengan berbagai pertimbangan yayasan, 15 orang tersebut ditetapkan juga sebagai pendiri Unwahas, yaitu: 3 orang PBNU: (1) Drs.KH A. Wahid Zaini, S.H; (2). Prof. Drs. H. Cecep Syarifuddin, M.Ed; (3). H.M. Fajrul Falakh, S.H., M.A., M.Sc. 3 orang PWNU Jateng: (4). Drs. KH. Moh. Zuhri; (5). KH. Ubaidillah Shodaqoh, S.H.; (6). Ir. H. Chukama Rifai, M.S; 9 orang pendiri: (7). Drs. KH. Syamsuddin Anwar; (8). Drs. H. Achmad; (9). Drs. H. Ali Mufiz, M.P.A; (10). Drs. HM Chabib Thoha, MA; (11). Drs.H. A. Fatah Dahlan; (12).Drs. Mudzakkir Ali, M.A. (13). Mahmutarom HR, S.H., M.H; (14). Drs. KH. Amjad Al Hafidz, B.Sc; (15).Drs. KH. Syirozi Zuhdi.

B. Berdirinya Unwahas

Sebelum Yayasan berdiri, pada tahun 1998 beberapa orang NU dipimpin KH Syamsuddin Anwar berkunjung ke Yayasan Penyelenggara Unisma Malang (diketuai KH M. Tolchah Hasan) untuk *ngangsu kaweruh* guna percepatan pendirian perguruan tinggi umum NU di Semarang.

Setelah Yayasan berdiri 7 Mei 1999, kemudian melakukan persiapan pendirian perguruan tinggi dan sebagai langkah awal disepakati untuk mengajukan pendirian Politeknik NU. Pada tanggal 11 Mei 1999, Sekretaris Yayasan, Mudzakkir Ali dan Chabib Thoha sebagai Ketua LP Ma'arif NU Jawa Tengah berkonsultasi dengan Ketua Umum PBNU justru diperintahkan untuk mendirikan Universitas. Kemudian pada tanggal 12 Juli 1999 Ketua YPTNU Drs. KH. Syamsuddin Anwar, Sekretaris YPTNU, Drs. Mudzakkir Ali, M.A., dan Mahmutarom HR, S.H., M.H. anggota yayasan, berkonsultasi kepada Ketua Umum PBNU diperintahkan untuk mendirikan universitas tanpa label NU atau Islam, tetapi keduanya harus dijadikan *ruh* universitas. Adapun nama universitas dianjurkan tawassul dengan KH Sholeh Darat (alm.). Melalui beberapa kali wasilah dan musyawarah, terdapat beberapa pilihan nama untuk Universitas, antara lain: Universitas Nusantara, Universitas Duta Bangsa, Universitas Kebangsaan dan Universitas Wahid Hasyim. Dalam musyawarah yang terdiri KH Syamsuddin Anwar, Mudzakkir Ali, Noor Achmad, Mahmutarom, Aminuddin Sanwar, Syirozi Zuhdi dan Amdjad. Akhirnya yang disepakati sebagai nama Universitas dengan menggunakan nama KH A. Wahid Hasyim, yang kemudian diambil nama tenarnya yaitu Wahid Hasyim, sehingga nama universitas disebut Universitas Wahid Hasyim.

KH A. Wahid Hasyim dijadikan sebagai nama universitas dengan pertimbangan KH. A. Wahid Hasyim adalah:

1. Pahlawan nasional;
2. Salah satu Pendiri Negara Kesatuan Republik Indonesia dari unsur NU;
3. Memiliki komitmen kebangsaan / nasionalisme yang berani mengambil keputusan dengan mengubah Pancasila-Islam dengan Pancasila seperti saat ini, sehingga tidak ada agama atau etnis yang terabaikan di Nusantara ini;
4. Pembaru pendidikan yang memadukan pendidikan umum dengan agama.
5. Memiliki wawasan internasional untuk pengembangan Islam Aswaja.

Dengan pertimbangan tersebut, maka nama Universitas Wahid Hasyim pada tanggal 6 Agustus 1999 dibawa ke Jakarta oleh Noor Achmad, Mudzakkir

Ali, Mahmutarom, dan Aminuddin Sanwar untuk dikonsultasikan dengan KH Abdurrahman Wahid dan keluarga. Dalam konsultasi tersebut, nama Universitas Wahid Hasyim diijinkan dan disetujui oleh keluarga besar KH A Wahid Hasyim.

Sesuai aturan pendirian Universitas baru disyaratkan 10 program studi Prodi), terdiri atas: 6 prodi eksakta dan 4 prodi sosial, maka tanggal 7 Agustus 1999 Yayasan pertama kali mengajukan 10 prodi yaitu: (1) Manajemen (S1); (2) Akuntansi (D3); (3). Perpajakan (D3); (4). Komunikasi (D3); (5). Teknik Informatika (S1); (6). Teknik Komputer (D3); (7). Teknik Sipil (D3); (8). Agrobisnis (D3); (9). Produksi dan Teknologi Pakan Ternak (D3); dan (10). Farmasi (S1).

Untuk memantapkan pengajuan 10 prodi tersebut, KH Drs. Syamsuddin Anwar, Drs. Mudzakkir Ali, MA dan Drs. Noor Achmad, MA berkonsultasi dengan Kopertis wilayah VI, kemudian menghasilkan persetujuan Kopertis terhadap 10 prodi yang akan diajukan, yaitu: (1) Manajemen (S1); (2) Akuntansi (S1); (3) Ilmu Politik (S1); (4) Ilmu Hubungan Internasional (S1); (5) Teknik Mesin (S1); (6) Teknik Kimia (S1); (7) Teknik Elektronika (D III); (8) Agrobisnis/Sosial Ekonomi Pertanian (S1); (9) Produksi & Teknologi Pakan Ternak (D III), dan (10). Farmasi (S1).

Dari 10 prodi tersebut, maka tanggal 23 September 1999, Yayasan mengajukan permohonan persetujuan pendirian prodi baru ke Dirjen Dikti Depdikbud dan alhamdulillah semuanya mendapat Pertimbangan Dikti untuk pendirian Universitas Wahid Hasyim di Semarang dengan Surat no. 1888/D4.II-/T/12/1999 tanggal 30 November 1999.

Dengan adanya pertimbangan Dikti tersebut, maka Kopertis wilayah VI meminta kelengkapan syarat, antara lain: studi kelayakan, RIP, Statuta, Kurikulum, Silabi, buku perpustakaan, dosen tetap, ketersediaan tanah, bangunan dan sarana laborat, referensi bank, pimpinan universitas, dan lain-lain.

Setelah syarat-syarat tersebut lengkap dan diajukan ke Kopertis, maka pada tanggal 6 Juli 2000 Tim dari Kopertis Wilayah VI bersama tim pakar melakukan peninjauan atau verifikasi. Sesuai bidang kepakarannya,

Program studi Farmasi diverifikasi oleh Tim pakar dari Fak. Farmasi UGM Yogyakarta. Prodi Teknik Mesin, Teknik Kimia dan Teknik Elektronika diverifikasi oleh Tim Pakar dari Fakultas Teknik Undip Semarang. Prodi Produksi & Teknologi Pakan Ternak diverifikasi oleh Tim pakar dari Fakultas Peternakan Undip Semarang. Sedangkan Prodi Agribisnis diverifikasi oleh tim pakar dari Fakultas Pertanian UNS Surakarta.

Berdasarkan presentasi, evaluasi dan verifikasi tim pakar, maka tanggal 26 Juli 2000, semua tim pakar telah menyetujui dan menyatakan kelayakan laborat pada semua prodi. Atas dasar persetujuan tim pakar, maka tanggal 31 Juli 2000 Kopertis memberi Rekomendasi pendirian Unwahas.

Akhirnya, pada tanggal 2 Agustus 2000, Yayasan dan Panitia ke Jakarta guna mengurus ijin ke Dikti, melapor ke PBNU dan sillaturahmi ke Yayasan Wahid Hasyim di Jakarta. Yang ke Jakarta adalah KH. Syamsuddin Anwar, Drs. HM. Hoesein Moenawar, Drs. Mudzakkir Ali, M.A., Ir. H. Djoko Wahjudi, Drs. H. Noor Achmad, M.A., Drs. HM. Aminuddin Sanwar dan Mahmutarom HR, SH,MH. Mereka berjuang mengurus ijin pendirian Unwahas dengan menginap di Wisma Perwakilan Jawa Tengah di Jakarta dan secara kebetulan bertemu dengan Direktur Perguruan Tinggi Swasta (Dirgutiswa) yaitu Prof. Ir. Joetata. Melalui konsultasi yang intensif tanpa mengenal lelah siang malam selama sepekan di Jakarta, akhirnya dengan mengucapkan syukur kepada Allah, pada tanggal 8 Agustus 2000 Mendiknas melalui Dirjen Dikti mengeluarkan ijin pendirian Unwahas dengan SK Nomor: 124/D/O/ 2000 tentang Pendirian Universitas Wahid Hasyim di Semarang dan Pemberian Status Terdaftar kepada 10 (sepuluh) Program Studi untuk jenjang pendidikan Program S1 dan DIII di lingkungan Universitas Wahid Hasyim di Semarang, yang penyerahannya dilakukan Kopertis wilayah VI pada tanggal 9 Agustus 2000 yang diterima oleh Drs. H. Noor Achmad, MA (calon Rektor) disaksikan oleh KH Syamsuddin Anwar (ketua Yayasan), Mudzakkir Ali (Sekretaris Yayasan), Mahmutarom, SH, MH (Anggota Yayasan).

Sebagai perguruan tinggi NU, Unwahas perlu melengkapi dengan membuka Fakultas Agama Islam. Untuk maksud tersebut, Yayasan mengajukan ijin pembukaan prodi keislaman ke Kopertais wilayah X Jawa

Tengah. Berdasarkan Surat Keputusan Kopertais Wilayah X Jawa Tengah nomor : 8 tahun 2000 tanggal 15 September 2000 tentang Pemberian Ijin Operasional Program Strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Muamalat (Syariah) Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang. Ijin tersebut kemudian diperkuat dengan Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. E/152/2001 tanggal 29 Mei 2001 tentang pemberian status terdaftar program strata satu (S1) untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Jurusan Muamalat. Sebagai penerus gagasan KH A Wahid Hasyim dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan umum serta untuk penguatan karakter, maka Universitas Wahid Hasyim mendirikan Pondok Pesantren, berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kota Semarang No. Mk.01/05.b/PP.00.5/8315/2000 tanggal 17 Oktober 2000 tentang persetujuan berdirinya Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim Semarang.

B AB III

KEBIJAKSANAAN DASAR

A. Dasar

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wahid Hasyim berpedoman pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama' (NU), semangat Khittah NU 1926, serta berdasar pada Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, serta aturan pelaksana lainnya baik dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (Diktis), Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), Visi maupun Misi Institusi.

Sebagai pendidikan tinggi di lingkungan NU, Universitas Wahid Hasyim Semarang melaksanakan pendidikan yang didasarkan pada karakter kebangsaan dan kaidah Islam *Ahl-Sunnah Waljama'ah* (Aswaja) sebagaimana amanat *faunding fathers*. Untuk itu, struktur kurikulum dan pembelajarannya harus mengacu dan diwarnai oleh nilai-nilai kebangsaan dan etika Islami sebagai bahan untuk menciptakan lulusan yang berkarakter, dengan menganut prinsip Aswaja, yaitu: moderat (*tawasut*), berkeadilan (*i'tidal*), seimbang / harmonis (*tawazun*), dan toleran (*tasamuh*).

Pengembangan keilmuan di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang didasarkan pada pola integratif antara ilmu-ilmu ke-Islaman sebagai ilmu yang mandiri dan sebagai ruh ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) kontemporer yang secara metodologis dipandang telah mapan. Upaya tersebut dilakukan, dalam rangka membangun IPTEKS yang berkarakter dengan memasukkan etika Islam Aswaja dalam ilmu kontemporer, agar mampu menciptakan ilmuwan yang berkarakter kebangsaan selaras dengan nilai-nilai Islam Aswaja, sehingga dapat menunjukkan sikap arif, bijak, inovatif, kreatif,

dan produktif serta *emphaty* terhadap lingkungan.

Di samping itu, untuk menjamin kualitas perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni Universitas Wahid Hasyim Semarang memberikan kebebasan akademik bagi civitas akademika dalam mengaktualisasi potensi akademik yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu menghasilkan khasanah keilmuan yang berkarakter dan bermanfaat bagi umat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Fungsi dan Tujuan

Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki fungsi menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atas dasar karakter kebangsaan dan moral Islam Aswaja.

Tujuan penyelenggaraan Universitas Wahid Hasyim Semarang, meliputi:

- a. Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan kompetitif dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berbudaya, memiliki kemampuan akademik dan profesional yang berkualitas sesuai bidang ilmu, dan bertanggungjawab atas kesejahteraan umat manusia;
- c. Memelihara, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berkarakter, serta memadukannya dengan berbagai bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat;
- d. Menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang Islami dalam meningkatkan kualitas umat manusia.

C. Sasaran

Sasaran pengembangan Universitas Wahid Hasyim Semarang secara lebih operasional, dirumuskan sebagai berikut:

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dan kompetitif.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional berkualitas serta berakhlakul karimah.
3. Menghasilkan penelitian berkualitas yang bermanfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan dan pemecahan masalah praktis, serta dapat dijadikan pijakan dalam pengabdian kepada masyarakat.
4. Menghasilkan dan mendayagunakan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya yang berkarakter Islam Aswaja, serta bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

D. Haluan

Adapun haluan untuk pengembangan Universitas Wahid Hasyim pada tahun 2000-2025, ditujukan pada usaha-usaha sebagai berikut:

1. Pengembangan pendidikan dan pembelajaran secara otonom.
2. Pengembangan kerjasama.
3. Pengembangan manajemen dan pelayanan.
4. Meningkatkan daya tampung.
5. Meningkatkan mutu dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
6. Mengembangkan penelitian, baik penelitian murni maupun terapan.
7. Meningkatkan mutu pendidikan.
8. Meningkatkan peran serta dalam pembangunan regional maupun nasional.
9. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat.
10. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi universitas.
11. Pengembangan iklim dan budaya akademik yang berkarakter Islam Aswaja.

BAB IV

DASAR PERENCANAAN

A. Dasar Perencanaan

Dengan memperhatikan pengalaman masa lalu dan lingkungan strategis, serta kondisi yang ada pada Universitas Wahid Hasyim Semarang saat ini, penyusunan rencana pengembangan ini menggunakan dasar sebagai berikut:

1. Keputusan Senat Universitas Wahid Hasyim sebagai sumber norma dalam penyusunan perencanaan;
2. Hasil analisis perkembangan lingkungan strategis yang membutuhkan penyesuaian untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Wahid Hasyim Semarang pada masa yang akan datang.
3. Hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Universitas Wahid Hasyim Semarang pada saat sekarang dan masa yang akan datang.

Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan perencanaan, maka didasarkan prinsip-prinsip antara lain: (1) amanah; (2) rasional; (3) kemanfaatam (4) partisipatif; (5) realistis; dan (6) terukur. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penyusunan perencanaan adalah terpadu dan menyeluruh (komprehensif integral) dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan Universitas Wahid Hasyim.

B. Visi

Visi Unwahas adalah: “menjadi Universitas unggul dalam IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dan Islam Aswaja di kawasan nasional dan internasional pada tahun 2025”.

C. Misi

Misi Unwahas adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dengan mengedepankan nilai moderat (*tawasut*), berkeadilan (*i'tidal*), seimbang / harmonis (*tawazun*), dan toleran (*tasamuh*), di kawasan nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi di bidang IPTEKS untuk kemajuan, peradaban serta kesejahteraan bangsa dan umat manusia;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian IPTEKS yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi;
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good institutional governance*).

D. Tujuan

Tujuan Unwahas adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang IPTEKS yang berkarakter kebangsaan dengan mengedepankan nilai moderat (*tawasut*), berkeadilan (*i'tidal*), seimbang / harmonis (*tawazun*), dan toleran (*tasamuh*), di kawasan nasional dan internasional;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi di bidang IPTEKS untuk kemajuan, peradaban serta kesejahteraan bangsa dan umat manusia;
3. Terwujudnya pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian IPTEK yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. Terjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan institusi;

5. Terwujudnya tata pamong yang baik (*good institutional governance*).

E. Isu Strategis

Isu strategis yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun perencanaan pengembangan Universitas Wahid Hasyim Semarang meliputi:

1. Perluasan sasaran pembangunan
2. Demokratisasi pendidikan
3. Persaingan global
4. Perkembangan IPTEKS
5. Kualitas dan efisiensi manajemen
6. Peningkatan citra universitas
7. Implementasi Undang-undang Guru dan Dosen
8. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi
9. Peningkatan kualitas warga NU.

F.Strategi Pengembangan

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, serta memperhatikan empat strategi dasar pendidikan nasional yaitu pemerataan, relevansi, kualitas dan efisiensi, maka Universitas Wahid Hasyim Semarang menetapkan isu strategis yang perlu dilakukan dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas, kuantitas, dan relevansi program pendidikan.
- b. Peningkatan citra Kelembagaan
- c. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia
- d. Peningkatan kualitas manajemen organisasi
- e. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana
- f. Peningkatan sumber pembiayaan
- g. Peningkatan kerjasama

BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

Rencana pengembangan akademik menunjukkan gambaran upaya mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai pada 25 tahun yang akan datang (2000-2025) meliputi: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

A. Rencana Pengembangan Bidang Pendidikan

1. Program Pendidikan

Universitas Wahid Hasyim Semarang pada 25 tahun mendatang direncanakan mengelola 9 Fakultas dengan 44 Program studi. Sedangkan yang ada sekarang ini terdiri dari 6 Fakultas dengan 16 Program studi , yang terdiri dari :

1). Fakultas Ekonomi

- Program Studi Manajemen (S1)
- Program Studi Akuntansi (S1)

2). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- Program Studi Ilmu Politik (S1)
- Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)

3). Fakultas Teknik :

- Program Studi Teknik Mesin (S1)
- Program Studi Teknik Kimia (S1)
- Program Studi Teknik Elektronika (D III)

4). Fakultas Pertanian

- Program Studi Agrobisnis/Sosial Ekonomi Pertanian (S1)
- Program Studi Produksi & Teknologi Pakan Ternak (D III)

5). Fakultas Farmasi

- Program Studi Farmasi (S1)

6). Fakultas Agama Islam :

- Program Studi Pendidikan agama Islam (S1)
- Program Studi Muammalat (S1)

Sedangkan Fakultas dan Program studi yang direncanakan :

1). Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP)

- Program Studi Penjaskes (S1)
 - Program Studi PGSD (S 1)
 - Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
 - Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
 - Program studi Pendidikan Anakj Usia Dini (S1)
 - Program Magister Pendidikan Olahraga (S2)
- 2). Fakultas Ekonomi
- Program Studi Ekonomi Islam (S1)
 - Program Magister Perbankan Syariah (S2)
- 3). Fakultas Farmasi
- Program Profesi Apoteker (Sp.1)
 - Program studi Magister Farmasi (S2)
- 4). Fakultas Kedokteran
- Program studi kedokteran umum (S1)
 - Program Profesi Dokter (Sp.1)
- 5).Fakultas Hukum
- Program Studi Ilmu Hukum (S1)
 - Program Magister Ilmu Hukum (S2)
 - Program Doktor Ilmu Hukum (S3)
- 6). Fakultas Teknik
- Program studi Teknik informatika (S1)
 - Program Magister Teknik Mesin (S2)
- 7). Fakultas Pertanian
- Program studi Magister Agribisnis (S2)
- 8). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Program studi Magister Ilmu Politik (S2)
- 9). Fakultas Agama Islam
- Pendidikan profesi guru (PPG) (Sp1)
 - Program Magister manajemen Pendidikan Islam (S2)
 - Program magister Agama dan HAM (S2)
 - Program Doktor Islamic Studies (S3)

Adapun proyeksi pembukaan program studi baru sampai 25 tahun ke depan

adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.

Proyeksi Pembukaan Prodi baru

NO	Prodi baru	2000- 2005	2005- 2009	2009- 2013	2013- 2017	2017- 2021	2021- 2025
1	D2 PGMI/PGAI SD	V	-	-	-	-	-
2	Akta IV Mengajar PAI	V	-	-	-	-	-
3	Profesi Apoteker	-	-	V	-	-	-
4	Profesi Akuntan	-	-	-	-	V	-
5	Profesi Dokter	-	-	-	-	-	V
6	Ilmu Hukum (S1)	-	V	-	-	-	-
7	Pendidikan Guru MI (S1)	-	V	-	-	-	-
8	Pendidikan Jasmani, Kesehatan (S1)	-	-	V	-	-	-
9	Teknik Informatika (S1)	-	-	-	V	-	-
10	Ekonomi Islam (S1)	-	-	-	V	-	-
11	Pendidikan Ilmu Kedokteran (S1)	-	-	-	V	-	-
12	Pendidikan Guru Anak Usia Dini (S1)	-	-	-	V	-	-
13	Pendidikan Guru SD (S1)	-	-	-	V	-	-
14	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	-	-	-	-	V	-
15	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	-	-	-	-	V	-
16	Pendidikan Matematika (S1)	-	-	-	-	V	-
17	Magister PAI (S2)	-	V	-	-	-	-
18	Magister Muamalat (S2)	-	V	-	-	-	-
19	Magister Ilmu Hukum (S2)	-	-	-	V	-	-
20	Magister Agama dan HAM (S2)	-	-	-	V	-	-

21	Magister Pendidikan Olahraga (S2)	-	-	-	V	-	-
22	Magister Manajemen Pendd Islam (S2)	-	-	-	V	-	-
23	Magister Teknik Mesin (S2)	-	-	-	-	V	-
24	Magister Perbankan Syariah (S2)	-	-	-	-	V	-
25	Magister Manajemen (S2)	-	-	-	-	-	V
26	Magister Ilmu Politik (S2)	-	-	-	-	-	V
27	Magister Farmasi (S2)	-	-	-	-	-	V
28	Magister Agribisnis (S2)	-	-	-	-	-	V
29	Program Doktor Studi Islam (S3)	-	-	-	V	-	-
30	Program Doktor Ilmu Hukum (S3)	-	-	-	-	V	-

2. Sistem Pendidikan

Sistem penyelenggaraan pendidikan di lingkungan universitas Wahid Hasyim Semarang menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, baik ditinjau dari segi kepentingan pengelolaan, dosen maupun mahasiswa.

Penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar untuk masing-masing program studi sebagai berikut :

1. Program S1 rentang waktu : 7 s.d 14 semester
2. Program D3 rentang waktu : 6 s.d 10 semester
3. Program D2 rentang waktu : 4 s,d 8 semester
4. Program Sp.1 rentang waktu : 2 s.d 4 semester
5. Program S2 rentang waktu : 4 s.d 10 semester
6. Program S3 rentang waktu : 6 s.d 12 semester

3.Kurikulum

Struktur dan isi kurikulum disusun berdasarkan SK Mendiknas No. 0232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Masing-masing fakultas dan jurusan/program studi mengacu pada:

- 1) Kep. Mendiknas Republik Indonesia Nomor 0232/U/2000.
- 2) Kep. Mendiknas Republik Indonesia Nomor 045/U/2002.
- 3) SK Rektor : No. 006/Kep-UWH/XII/2000

Atas dasar ketentuan di atas maka pelaksanaan kurikulum pendidikan di universitas wahid hasyim dijabarkan menjadi dua kelompok yaitu meliputi kurikulum Inti dan kurikulum lokal. Adapun bebab Kurikulum untuk masing-masing program studi sebagai berikut :

- 1) Program S1 dengan beban 144 s.d 160 SKS
- 2) Program D3 dengan beban 110 s.d 120 SKS
- 3) Program D2 dengan beban 75 s.d 80 SKS
- 4) Program Sp 1 dengan beban 40 s.d 44 SKS
- 5) Program S2 dengan beban 42 s.d 50 SKS
- 6) Program S3 dengan beban 50 s.d 60 SKS

4. Sumber calon Mahasiswa

Calon mahasiswa Universitas Wahid Hasyim berasal dari lulusan; SMA/SMK/MA/MAK dan atau yang sederajat, pondok pesantren yang disetarakan, program penyetaraan serta lulusan diploma lain untuk program Diploma. Untuk program Strata 1 (S1) berasal dari lulusan SMA/SMK/MA/MAK dan atau yang sederajat, pondok pesantren yang disetarakan, program penyetaraan serta lulusan sarjana program studi lain yang berminat dengan matrikulasi. Sedangkan untuk program magister berasal dari lulusan sarjana sejenis (serumpun) atau sarjana lain dengan matrikulasi. Adapun program Doktor berasal dari lulusan magister ilmu sejenis atau magister ilmu lain dengan matrikulasi.

5. Mahasiswa Baru

Perkiraan jumlah mahasiswa baru yang diterima Univeritas Wahid Hasyim Semarang untuk seluruh jurusan program D II, D III, Sp.1, S1, S2, dan S3, terdiri atas:

Tabel 5.2

Proyeksi penerimaan mahasiswa Baru

TAHUN	D2	D3	Sp 1	S1	S2	S3	JUMLAH
2000	20	40	20	200	-	-	280
2001	20	40	20	200	-	-	280
2002	20	40	20	200	-	-	280
2003	20	40	20	200	-	-	280
2004	20	40	20	200	-	-	280
2005	25	50	25	300	-	-	400
2006	25	50	25	300	-	-	400
2007	25	50	25	300	-	-	400
2008	25	50	25	300	60	-	460
2009	30	60	60	450	60	-	660
2010	30	60	60	450	80	-	680
2011	30	60	60	450	80	-	680
2012	30	60	60	450	80	-	680
2013	35	70	105	630	80	-	920
2014	35	70	105	630	240	15	1.095
2015	35	70	105	630	240	15	1.095
2016	35	70	105	630	240	15	1.095

2017	40	80	160	760	240	15	1.295
2018	40	80	160	760	320	20	1.380
2019	40	80	160	760	320	20	1.380
2020	40	80	160	760	320	20	1.380
2021	45	90	225	900	320	20	1.600
2022	45	90	225	900	480	40	1.780
2023	45	90	225	900	480	40	1.780
2024/25	45	90	225	900	480	40	1.780
TOTAL	800	1.600	2.400	13.160	3.920	360	22.240

6. Lulusan

Besarnya lulusan program DII, D III, Sp.1, S.1, S2, dan S3 adalah dihitung berdasarkan asumsi 90 % tahun ke 2 bagi Sp.1, tahun ke-2 bagi DII, tahun ke-3 bagi D III, dan tahun ke-4 bagi S1, tahun ke-2 bagi S2 dan tahun ke-4 bagi S3. Adapun gambaran lulusan dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 5.3

Proyeksi Lulusan

TH	D2	D3	Sp1	S1	S2	S3	jumlah
2000	-	-	-	-	-	-	-
2001	-	-	-	-	-	-	-
2002	18	-	18	-	-	-	36
2003	18	37	18	180	-	-	253
2004	18	37	18	180	-	-	253
2005	18	37	18	180	-	-	253
2006	18	37	22	180	-	-	257

2007	22	37	22	180	-	-	261
2008	22	46	22	270	-	-	360
2009	22	46	22	270	-	-	360
2010	22	46	22	270	54	-	414
2011	22	46	56	270	56	-	450
2012	24	46	56	270	72	-	468
2013	24	55	56	405	74	-	614
2014	24	55	56	405	76	-	616
2015	24	55	96	405	78	-	658
2016	29	55	96	405	226	-	811
2017	29	64	96	567	228	9	993
2018	29	64	96	567	230	11	997
2019	29	64	154	567	236	14	1.065
2020	34	64	154	567	302	14	1.135
2021	34	73	154	684	308	16	1.269
2022	34	73	154	684	312	18	1.275
2023	34	73	218	684	316	18	1.343
2024/25	38	73	218	684	468	19	1.500
TOTAL							15.641

7.Putus Kuliah

Mahasiswa putus kuliah dapat disebabkan oleh beberapa alasan antara lain oleh karena alasan sosial ekonomi atau alasan kurang tepatnya memilih program studi atau oleh karena alasan lain yang sangat pribadi ataupun tidak aktif dalam 2 tahun tanpa memberi tahu.

Di dalam memproyeksikan jumlah mahasiswa putus kuliah, digunakan

alternatif ke empat alasan tersebut, dengan asumsi rata-rata per tahun sudah sebesar + 0,5 % - 10 % mahasiswa putus kuliah. Sedangkan untuk sesudah tahun ke lima diharapkan menurun antara 0,2 % - 5 % setiap tahun untuk seluruh program studi yang ada.

B. Rencana Pengembangan di Bidang Penelitian

Dalam jangka 25 tahun ke depan, dharma penelitian harus mendapat perhatian untuk dikembangkan, karena penelitian merupakan *ruh* dan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi bagi Unwahas. Pengembangan penelitian di bidang penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Meningkatkan anggaran penelitian bagi dosen tetap setiap tahun akademik;
- 2) Meningkatkan jejaring untuk pendanaan penelitian dari berbagai instansi Pemerintah dan swasta;
- 3) Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian;
- 5) Meningkatkan penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi lain baik di dalam maupun luar negeri;
- 6) Menerbitkan jurnal penelitian terakreditasi baik jurnal nasional maupun internasional;
- 7) Menerbitkan jurnal elektronik dari penelitian mahasiswa S1, S2 dan S3;
- 8) Meningkatkan penghargaan sebagai motivasi bagi sivitas akademika untuk menerbitkan karya tulisan dan penelitian;
- 9) Menerbitkan buku hasil penelitian dan karya dosen ber-ISBN

Adapun proyeksi penelitian selama 25 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4.
Proyeksi penelitian

NO	KEGIATAN	2000- 2005	2005- 2009	2009- 2013	2013- 2017	2017- 2021	2021- 2025
1	Anggaran internal penelitian dosen	V	V	V	V	V	V
2	Peningkatan jejaring dana penelitian	V	V	V	V	V	V
3	Workshop penelitian dosen	V	V	V	V	V	V
4	Penerbitan Buku Ajar Dosen Ber ISBN	V	V	V	V	V	V
5	Penerbitan Jurnal Prodi per semester	V	V	V	V	V	V
6	Penerbitan Jurnal Nasional Terakreditasi	-	-	-	V	V	V
7	Penerbitan Jurnal Internasional	-	-	-	V	V	V
8	Tenaga khusus ngurusi jurnal elektronik	-	-	-	V	V	V
9	Pembuatan jurnal elektronik dosen	-	-	-	V	V	V
10	Pembuatan jurnal elektronik mahasiswa	-	-	-	V	V	V
11	Penelitian kolaboratif dengan PT lain	-	-	-	V	V	V

Adapun jabaran masing-masing Renstra akan dijabarkan di dalam Renop untuk realisasi kegiatan pada setiap tahun.

C. Rencana Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara:

- 1) meningkatkan jejaring untuk pendanaan untuk pengabdian masyarakat
- 2) meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat
- 3) meningkatkan kualitas dan kemampuan sivitas akademika untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

- 4) melakukan kerjasama peningkatan pendidikan masyarakat melalui sekolah binaan, daerah binaan, dalam rangka pengembangan Wahid Hasyim Community.
- 5) Mengembangkan Wahid Hasyim Bussiness Unit
- 6) Pemberdayaan masyarakat melalui pemberian jasa konsultasi dan asistensi dalam berbagai bidang keilmuan
- 7) Mengorganisasi bursa kerja untuk mahasiswa dan alumni.

Adapun pengembangan pengabdian dalam 25 tahun ke depan dapat diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel Proyeksi
Pengabdian pada Masyarakat

NO	KEGIATAN	2000- 2005	2005- 2009	2009- 2013	2013- 2017	2017- 2021	2021- 2025
1	Anggaran internal pengabdian masyarakat	V	V	V	V	V	V
2	Peningkatan jejaring dana penelitian	V	V	V	V	V	V
3	Workshop pengabdian masyarakat	V	V	V	V	V	V
4	Penerbitan Buku panduan pengabdian	V	V	V	V	V	V
5	Pemanfaatan penelitian untuk pengabdian	V	V	V	V	V	V
6	Pembentukan desa binaan	-	-	-	V	V	V
7	Pengembangan wahid hasyim community	-	V	V	V	V	V
8	Pengembangan wahid hasyim bussiness	-	V	V	V	V	V
9	Pengembangan bursa kerja mahasiswa dan alumni	-	V	V	V	V	V

D. Rencana Pengembangan Kemahasiswaan

Rencana pengembangan kemahasiswaan mencakup:

1. penataan kelembagaan organisasi kemahasiswaan,
2. peningkatan kegiatan penalaran, peningkatan kegiatan bakat dan minat
3. peningkatan kegiatan kesejahteraan mahasiswa.

Adapun pengembangan kemahasiswaan dalam 25 tahun ke depan dapat diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel Proyeksi

Pengembangan Kemahasiswaan

NO	KEGIATAN	2000- 2005	2005- 2009	2009- 2013	2013- 2017	2017- 2021	2021- 2025
1	Penataan organisasi kemahasiswaan	V	V	V	V	V	V
2	Peningkatan jejaring kemahasiswaan	V	V	V	V	V	V
3	Workshop kegiatan kemahasiswaan	V	V	V	V	V	V
4	Penerbitan buletin mahasiswa	V	V	V	V	V	V
5	Optimalisasi kegiatan mahasiswa untuk pengabdian masyarakat	V	V	V	V	V	V
6	Optimalisasi kegiatan UKM	-	V	V	V	V	V
7	Pengembangan koperasi mahasiswa	-	V	V	V	V	V
8	Pengembangan Gedung pusat kegiatan mahasiswa	-	-	-	V	V	V
9	Pengembangan bursa kerja mahasiswa dan alumni	-	V	V	V	V	V

E. Kerjasama bidang akademik

1. Kerjasama bidang akademik secara internal terus ditingkatkan melalui upaya sinergi antara program studi dan antar fakultas dalam pemberdayaan

sumberdaya yang dimiliki.

2. Kerjasama bidang akademik secara eksternal antara program studi di lingkungan universitas wahid hasyim dengan program studi sejenis di lingkungan perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta terus ditingkatkan baik dalam pertukaran dosen maupun penggunaan sumberdaya masing-masing.
3. Kerjasama unwas dengan *stakeholder* eksternal dilakukan melalui kerjasama program penyediaan sumber daya masing-masing pihak untuk kepentingan masing-masing pihak dan pemagangan bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir dan tenaga kerja.
4. Kerjasama Unwas dengan luar negeri baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga non perguruan tinggi untuk pengembangan tri dharma PT.

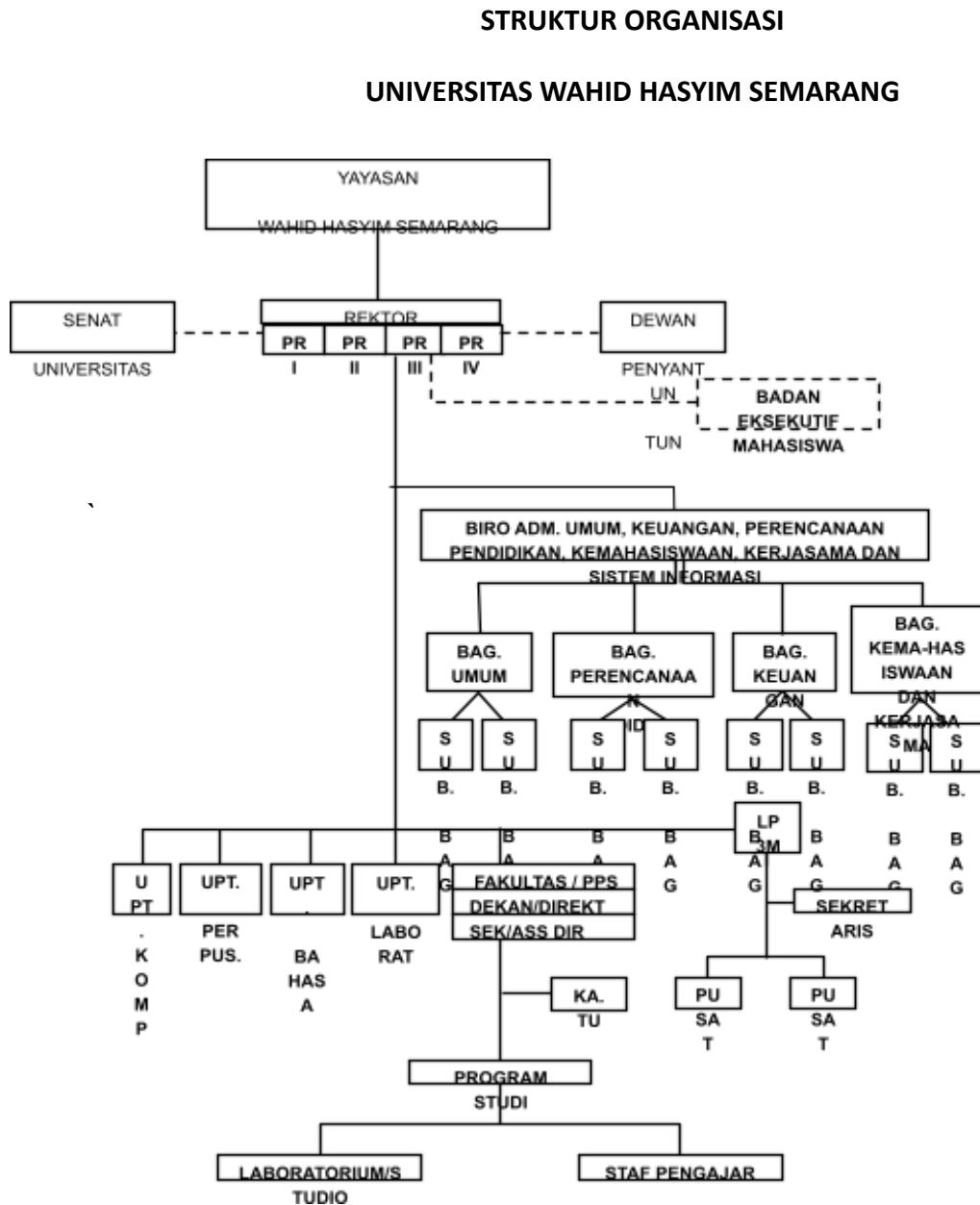
BAB VI

RANGKUMAN AKADEMIK

Universitas Wahid Hasyim dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pengembangan 25 tahun pada kurun waktu 2000-2025 melakukan aktivitas secara bertahap melalui 6 (enam) tahapan yang dirangkum dalam Renstra I dengan rentang waktu 5 tahunan, karena rentang waktu 5 tahun tersebut merupakan masa penguatan internal sekaligus untuk membuat *brand image* dari pihak eksternal. Sedangkan pada Renstra II, III, IV, V dan VI ditetapkan masing-masing dalam rentang 4 (empat) tahun sesuai masa jabatan Rektor. Pada masing-masing Renstra dijabarkan melalui rencana operasional (Renop) setiap tahun. Untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud, maka Unwahas perlu melakukan upaya percepatan dalam berbagai bidang antara lain penataan struktur dan tata kerja organisasi yang lebih efisien dan efektif; penempatan pejabat di tingkat universitas, fakultas dan program studi dengan mempertimbangkan kapabilitas, akseptabilitas dan profesionalitasnya; pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masa depan; pengadaan dan pengembangan sumberdaya manusia; peningkatan sarana dan prasarana serta kerjasama.

A. Struktur Organisasi Universitas Wahid Hasyim

Struktur organisasi adalah sebagai berikut :



B. Pengembangan Fakultas, Jurusan dan Kurikulum

Selama kurun waktu 25 tahun sejak 2000/2001 sd 2025/2026 pengembangan fakultas/jurusan/program studi, Unwahas perlu lebih mempertimbangkan sumberdaya dan pasar atau kebutuhan masyarakat, di samping peningkatan kualitas program studi dan fakultas yang sudah ada.

Berdasarkan sejarah pendirian bahwa Unwahas lahir dengan 6 (enam) fakultas yang terdiri atas 12 program studi, maka dalam kurun waktu 25 tahun ke depan perlu dibuka fakultas dan prodi baru yang layak jual, antara lain:

- a. Sp.1/Akta/Profesi, perlu dibuka: (1) Akta IV Mengajar PAI, (2) Pendidikan Profesi Guru PAI, (3) profesi Akuntan (4) Profesi Apoteker, dan (5) profesi Dokter;
- b. Strata 1, perlu dibuka: (1) Ilmu Hukum, (2) Pendidikan Jasmani, (3) Teknik Informatika, (4) Ekonomi Islam (5) Pendidikan Kedokteran, (6) Pendidikan Guru MI, (7) Pendidikan Guru SD, (8) Pendidikan Anak Usia Dini (9) Pendidikan bahasa Inggris, dan (10) Pendidikan bahasa Arab.
- a. Program Magister (S2), perlu dibuka: (1) Magister PAI, (2) Magister Manajemen Pendidikan Islam, (3) Magister Muamalat, (4) Magister Ilmu Hukum, (5) Program Magister Agama dan HAM (6) Magister Pendidikan Olahraga, (7) Magister Teknik Mesin (8) Magister Manajemen Perbankan Syariah, (9) Magister Manajemen, (10) Magister Ilmu Politik, (11) Magister Farmasi dan (12) Magister Agribisnis; dan
- b. Program Doktor (S3), perlu dibuka: (1) Program Doktor Studi Islam dan (2) Program Doktor Ilmu Hukum

Adapun tahun pembukaan masing-masing prodi baru tersebut akan dijabarkan di dalam Renop pada masing-masing Renstra.

C. Sarana prasarana dan daya tampung

Pengembangan sarana prasarana dan daya tampung dilakukan dengan cara :

- 1) Penambahan lahan untuk kampus II dan kampus Terpadu
- 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
- 3) mengembangkan sistem inventarisasi aset
- 4) mengembangkan daya tampung mahasiswa
- 5) fungsionalisasi pondok pesantren dan rusunawa
- 6) pemberdayaan aset dalam rangka pembiayaan operasional pendidikan

BAB VII

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Ujung tombak bagi tercapainya sasaran dalam RIP 2000-2025 adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia yang tersedia di Universitas dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Sejak diresmikan pendiriannya tahun 2000 Universitas selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajarnya. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dengan mendorong/mengirim dosen untuk studi lanjut, mendorong dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mendorong dosen untuk peningkatan jabatan fungsional akademiknya. Selain itu, pengembangan dilakukan dengan mengikutsertakan para dosen mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendukung tugas dan tanggungjawab dosen dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, abdimas. Di samping itu, dosen juga diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan.

Bila pada tahun pertama (2000/2001), Unwahas memiliki dosen tetap minimal 2 orang berpendidikan S2 dan 4 orang berpendidikan S1 pada setiap prodi, maka pada 25 tahun ke depan, dosen tetap dan dosen tidak tetap minimal berpendidikan S2 untuk program studi S1 dan lulusan S3 untuk program studi Magister dan program doktor. Pendidikan bagi dosen tersebut, diikuti dengan jabatan fungsional mereka sampai terdapat minimal memiliki kemandirian akademik dalam proses perkuliahan, kecuali bagi dosen pemula yang harus menjadi asisten dosen yang dibina oleh dosen mandiri sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Sebagai penunjang kegiatan akademik, Universitas juga mempekerjakan tenaga kependidikan yang efisien dan berimbang sesuai dengan kuantitas dan kebutuhan fakultas dan program studi, terdiri dari: laboran/teknisi, dan staf administrasi; dengan jenjang pendidikan minimal SLTA, dengan diusahakan berpendidikan D3 dan S1.

Untuk tenaga kependidikan, dilakukan program pengembangan dalam bentuk mengikuti dalam pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan bidang tugasnya, mengingat peran mereka dalam mendukung gerak roda organisasi.

A. Rencana Pengembangan 2000-2025

Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik, diperlukan kecukupan jumlah dosen untuk melayani mahasiswa. Pengembangan kuantitas dosen dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan universitas dan yayasan. Sedangkan kualitas dosen dilaksanakan dalam bentuk peningkatan jabatan fungsional akademik yang menunjukkan kualitas dan wewenang dosen dalam menjalankan profesi.

B. Indikator Kinerja

Kecukupan jumlah dosen diukur dari kecukupan nisbah dosen mahasiswa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan kualitas dosen diukur dari jenjang jabatan fungsional akademik yang dimilikinya. Untuk itu diperlukan dorongan bagi dosen untuk selalu meningkatkan jabatan fungsional akademiknya secara tepat waktu. Jika memungkinkan, dosen didorong lebih cepat untuk meningkatkan jabatan fungsional akademiknya. Tolok ukur kualitas dosen adalah jabatan fungsional akademik yang diberikan negara kepada dosen yang bersangkutan.

Tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Dengan demikian diperlukan kecermatan dan ketepatan penempatan tenaga kependidikan sehingga dapat memberikan pelayanan kepada sivitas akademika sesuai standar yang ditetapkan. Kecukupan jumlah tenaga kependidikan diukur dari beban kerja tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas sebagai tenaga kependidikan.

Untuk meningkatkan kualitas, tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan dan/atau sertifikasi agar pelayanan yang diberikan kepada sivitas akademika sesuai dengan standar yang ditetapkan.

TABEL 6.1

RENCANA PENGEMBANGAN PENDIDIK (DOSEN)

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

NO	PROGRAM STUDI	2000-2005			2005-2009			2009-2013			2013-2017			2017-2021			2021-2025		
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
1	Farmasi (S1)	4	2	-	2	8	1	-	10	1	-	10	2	-	16	2	-	15	7
2	Teknik Mesin (S1)	4	2	-	2	6	1	-	6	1	-	6	1	-	7	1	-	8	3
3	Teknik Kimia (S1)	4	2	-	2	5	-	-	7	-	-	7	-	-	7	-	-	6	1
4	Agribisnis (S1)	4	2	-	2	4	-	-	6	-	-	6	-	-	6	1	-	5	2
5	Akuntansi (S1)	3	3	-	-	6	-	-	6	-	-	6	-	-	3	3	-	6	2
6	Manajemen (S1)	3	3	-	-	6	-	-	6	-	-	6	-	-	6	1	-	6	2
7	Ilmu Hub Internas (S1)	1	5	-	-	6	-	-	6	-	-	5	1	-	5	2	-	6	2
8	Ilmu Politik (S1)	3	3	-	1	5	-	-	6	-	-	6	-	-	5	1	-	6	2
9	Muamalat (S1)	1	4	1	-	5	1	-	5	1	-	5	1	-	5	1	-	6	2
10	Pend Agama Islam (S1)	1	6	-	-	9	1	-	11	2	-	13	3	-	15	5	-	16	7
11	Teknik Elektronika (D3)	6	-	-	5	1	-	-	6	-	-	6	-	-	6	-	-	6	1
12	Prod Pakan Ternak (D3)	6	-	-	4	2	-	-	6	-	-	6	-	-	6	-	-	6	1
13	Ilmu Hukum (S1)	1	15	4	1	15	4	-	16	4	-	16	4	-	16	5	-	16	6

14	PGMI (S1)	2	4	-	-	7	-	-	7	-	-	6	1	-	6	1	-	8	3
15	Penjaskes (S1)	-	-	-	-	-	-	-	6	1	-	8	2	-	10	2	-	10	4
16	Teknik Informatika (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	5	2
17	Ekonomi Islam (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	5	2
18	Kedokteran (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	1	-	20	2	-	24	4
19	PGSD (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	8	-	-	9	1
20	Pendidikan Usia Dini (S1)											6	-	-	8	-	-	8	2
21	Pend Bahasa Inggris (S1)	-	-	-	-	-	-		-	-	-	6	-	-	7	1	-	8	2
22	Pend Matematika (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	6	2
23	Pendidikan bahasa Arab (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	-	5	1	-	5	1
24	Magister PAI (S2)	-	-	-	-	2	4	-	1	6	-	-	8	-	-	9	-	-	10
25	Magister Muamalat (S2)	-	-	-	-	2	4	-	-	6	-	-	7	-	-	8	-	-	9
24	Magister ilmu Hukum (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	10	-	-	12
25	Magister Agama & HAM (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	6	-	-	8
26	Magister Olahraga (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	8	-	-	10
27	Magt. Manj.Pend. Islam (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	8	-	-	10
28	Magister Teknik Mesin (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	-	1	5	-	-	6
29	Magt.PerbankanSyariah (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	-	5	2	-	4	4

30	Magister Manajemen (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4
31	Magister ilmu politik (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4
32	Magister Farmasi (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
33	Magister Agribisnis (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2
34	Doktor Studi Islam (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	8	-	-	10
35	Doktor Ilmu Hukum (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	10
JUMLAH		34	53	19	4	177	19	0	193	19	0	214	23	0	242	35	0	224	106

TABEL 6.2

RENCANA PENGEMBANGAN PENDIDIK (DOSEN)

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL AKADEMIK

NO	PROGRAM STUDI	2000-2005				2005-2009				2009-2013				2013-2017				2017-2021				2021-2025			
		AA	L	LK	GB	AA	L	LK	GB	AA	L	LK	GB	AA	L	LK	GB	AA	L	LK	GB	AA	L	LK	GB
1	Farmasi (S1)	6	-	-	-	4	3	-	-	2	7	-	-	2	7	3	-	2	6	5	1	2	5	7	1
2	Teknik Mesin (S1)	6	-	-	-	-	7	-	-	-	7	-	-	2	6	1	-	2	3	4	-	2	4	4	1
3	Teknik Kimia (S1)	6	-	-	-	6	1	-	-	-	7	-	-	1	7	-	-	1	5	3	-	1	4	4	1
4	Agribisnis (S1)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	5	1	-	1	4	3	-	1	4	2	1
5	Akuntansi (S1)	6	-	1	-	2	4	1	-	-	4	3	-	1	3	4	-	1	4	4	-	1	4	4	1
6	Manajemen (S1)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	3	3	-	1	3	4	-	1	3	5	1
7	Ilmu Politik (S1)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	4	2	-	1	3	3	1	1	6	2	1
8	Ilmu Hub Internas (S1)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	5	1	-	1	3	4	-	1	3	4	1
9	Teknik Elektronika (D3)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	5	1	-	1	6	1	-	1	5	2	1
10	Prod.Tek Pakan Ternak (D3)	6	-	-	-	2	4	-	-	-	6	-	-	1	5	1	-	1	6	1	-	1	5	2	1
11	Pend Agama Islam (S1)	-	6	1	-	50	19	1	-	52	15	7	-	54	15	7	1	53	17	12	-	43	27	13	3
12	Muamalat (S1)	-	4	2	-	-	4	2	-	-	4	2	-	1	3	3	1	1	3	4	1	1	4	3	1
13	Ilmu Hukum (S1)	11	3	3	1	6	10	3	1	6	10	3	1	6	10	3	1	6	10	3	2	6	10	3	3

14	PGMI (S1)	2	4	-	-	-	6	-	-	1	6	-	-	1	6	-	-	3	6	-	-	-	8	3	0
15	Penjaskes (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-	13	-	-	-	11	4	-	-	4	10	3	0
16	Teknik Informatika (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
17	Ekonomi Islam (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
18	Kedokteran (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
19	PGSD (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
20	Pendidikan Usia Dini (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
21	Pend Bahasa Inggris (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
22	Pend Matematika (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
23	Pendidikan bahasa Arab (S1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-	6	2	-	-	2	4	2	0
24	Magister PAI (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	3	-	2	4	4	-	2	6	4
25	Magister Muamalat (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	3	-	2	4	4	-	2	6	4
26	Magister ilmu Hukum (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	4	3
27	Magister Agama & HAM (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	4	2
28	Magister Olahraga (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	5	2
29	Magt. Manj.Pend. Islam (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	5	2
30	Magister Teknik Mesin (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	4	2
31	Magt.PerbankanSyariah (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2	-	2	4	2
32	Magister Manajemen (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2
33	Magister ilmu politik (S2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	3	3	2

34	Doktor Studi Islam (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	2	4	4	-	2	4	5
35	Doktor Ilmu Hukum (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	-	2	4	4
JUMLAH		40	43	9	2	96	92	9	2	97	98	15	2	119	74	29	1	119	87	45	3	51	173	91	12
Tanpa JAFA		30				0																			

TABEL 6.3

RENCANA PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	2000-2005			2005-2009			2009-2013			2013-2017			2017-2021			2021-2025		
		S1	D3	SLTA	S1	D3	SLTA	S1	D3	SLTA	S1	D3	SLTA	S1	D3	SLTA	S1	D3	SLTA
1	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	-	1	-	-	2	-	-
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	1	4	-	1	4	-	2	4	-	2	5	-	2	6	-	2	6	-
3	Administrasi	4	3	17	4	3	17	4	4	17	8	5	20	10	6	24	14	10	24
4	Staf perpustakaan	-	-	2	-	-	2	-	1	2	-	1	2	-	2	2	-	2	3
JUMLAH		5	7	19	5	7	19	7	9	19	11	12	22	13	14	26	18	18	27
		31			31			35			35			53			63		

TABEL 6.4

RENCANA PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	2000-2005	2005-2009	2009-2013	2013-2017	2017-2021	2021-2025
1	Pustakawan	-	-	-	Sertifikasi	-	-
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	-	Sertifikasi & Pelatihan	Sertifikasi & Pelatihan	Sertifikasi & Pelatihan	Sertifikasi & Pelatihan	Sertifikasi & Pelatihan
3	Administrasi	-	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan	Pelatihan
4	Staf perpustakaan	-	-	Sertifikasi	-	-	-

BAB VIII

PENGEMBANGAN FISIK DAN PEMBIAYAAN

Pengembangan fasilitas fisik diarahkan pada prioritas pemanfaatannya. Luas ruang kuliah, ruang laboratorium dan ruangan lain disesuaikan dengan kebutuhan dan jumlah mahasiswa sehingga diharapkan pada tahun 2025 akan terpenuhi rasio mahasiswa dan ruang atau fasilitas pendidikan yang dapat menunjukkan keunggulan.

Sebagaimana pemilikan tanah dan gedung yang dipergunakan sebagai modal dasar kampus I, kemudian akan dikembangkan dengan pembangunan Kampus II, dan selanjutnya dikembangkan sebagai Kampus Terpadu, maka kampus Universitas Wahid Hasyim akan menempati beberapa lokasi:

1. Kampus I, terdiri atas tanah: (1) Jl. Menoreh Tengah X/22 dengan lahan seluas 4.268 m², (2) Jl. Menoreh Tengah XI/1-3 seluas 4.240 m², (3) Jl. Menoreh Tengah XII/9-10 seluas 922 m², dan (4) bangunan di atas lahan seluas 300 m²;
2. Kampus II: Jl. Raya Sukorejo Gunungpati Semarang, terdiri atas beberapa bangunan di atas lahan seluas 2,7 ha.;
3. Kampus III / Terpadu yang direncanakan di atas lahan kurang lebih 10 ha m² di wilayah kota Semarang.

Pada tahun 2000-2005, Unwahas mendayagunakan bangunan awal yang berada di Jl. Menoreh Tengah X/22 seluas 4.268 m² dan bangunan masjid berlantai 3 di dalamnya.

Pada tahun 2005-2009, Unwahas merencanakan pembangunan gedung Fakultas Agama Islam, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum dan Pascasarjana di atas lahan kosong seluas 3.510 m² dan rumah penduduk di atas lahan seluas 530 m². Kedua lahan tersebut penting untuk dibebaskan agar bangunan kampus bisa berangkai. Kedua lahan tersebut untuk difungsikan sebagai penambahan bangunan kampus I. Di samping itu pada kampus I perlu direncanakan pesantren mahasiswa guna mendukung integrasi keilmuan yang

berlangsung di dalam kampus dan di pesantren serta pembebasan lahan di tepi jl. Menoreh Raya untuk kepentingan usaha profit Unwahas.

Pada tahun 2009-2013, Unwahas merencanakan pembangunan yaitu renovasi gedung dari satu lantai menjadi 3 lantai untuk kepentingan Fakultas Farmasi, Fakultas Teknik, dan Fakultas ISIPOL di atas tanah seluas 4.268 m².

Pada tahun 2013-2017, Unwahas merencanakan pembangunan gedung Rektorat di atas tanah 730 m². Di samping itu Unwahas juga merencanakan pembangunan gedung di atas tanah kosong seluas 27.000 m² untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Kedokteran.

Pada tahun 2017-2021, Unwahas merencanakan pembangunan gedung auditorium dan olahraga di atas tanah seluas 27.000 m².

Pada tahun 2021-2025, Unwahas merencanakan pembangunan kampus II atau terpadu khususnya Fakultas kedokteran dan Rumah Sakit Wahid Hasyim di wilayah kelurahan panjang seluas kurang lebih 100.000 m² (10 ha).

Adapun pembiayaan untuk merealisasikan pembangunan fisik akan dituangkan Rencana Strategis (Renstra) yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Adapun rencana pengembangan dapat dilihat pada tabel 8.1.

TABEL 8.1
RENCANA PENGEMBANGAN FISIK BANGUNAN
TAHUN 2000-2025

NO	KEGIATAN	2000-2005	2005-2009	2009-2013	2013-2017	2017-2021	2021-2025
1	Pemanfaatan 4 bangunan berlantai 1, satu bangunan berlantai 2 dan 1 masjid berlantai 3 (Jl. Menoreh Tengah X/22) dan bangunan pesantren putra	V	-	-	-	-	-
2	Pembangunan gedung FAI, Pertanian, Hukum, PPS, Rusunawa putra-putri &	-	V	-	-	-	-

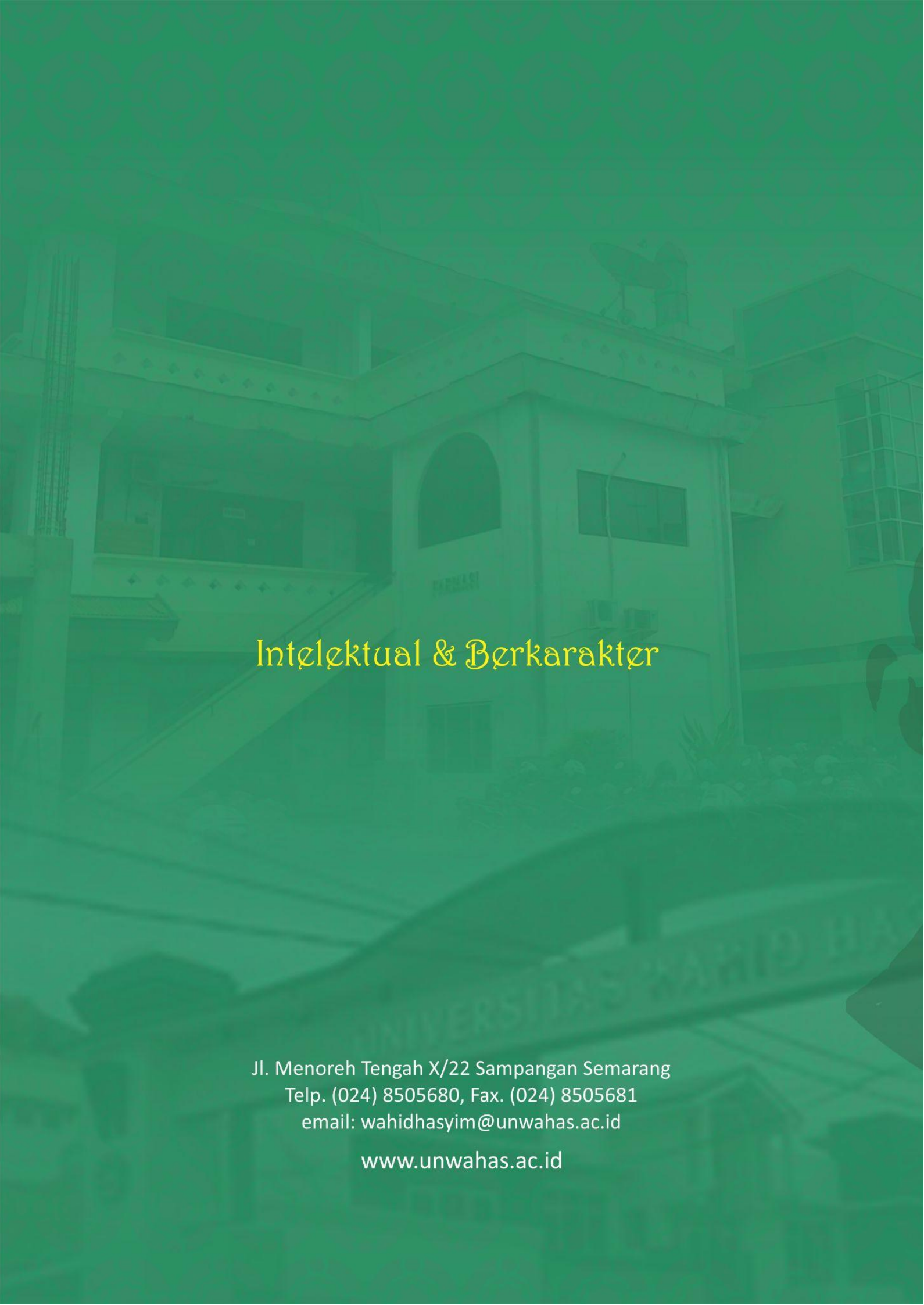
	tempat usaha(Jl. Menoreh Tengah XI/2-3)						
3	Renovasi gedung 1 lantai menjadi 3 lantai utk fak. Farmasi, Teknik, Fisip ((Jl. Menoreh Tengah X/22)	-	-	V	V	-	-
4	Pembangunan gedung FKIP, Ekonomi, Kedokteran, Rektorat & Rusunawa (Jl. Raya Sukorejo).	-	-	-	V	V	-
5	Pembangunan GOR & pusat UKM (Jl. Raya Sukorejo).	-	-	-	-	V	V
6	Pembangunan Kampus terpadu (di wilayah panjang)	-	-	-	-	-	V

Adapun jumlah anggaran secara rinci terdapat dalam lampiran rencana anggaran dan belanja universitas pada masing-masing Renstra mulai Renstra I s.d Renstra IV. Demikian juga dalam pengelolaan Universitas Wahid Hasyim Semarang memerlukan biaya operasional yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop).

BAB IX

P E N U T U P

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2000-2025 ini dibuat sebagai pedoman dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) dalam kurun waktu lima atau empat tahunan dan untuk menyusun rencana operasional (Renop) tahunan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan 25 tahun ke depan secara bertahap dan berkesinambungan.



Intelektual & Berkarakter

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Semarang

Telp. (024) 8505680, Fax. (024) 8505681

email: wahidhasyim@unwahas.ac.id

www.unwahas.ac.id